

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *crosssectional*. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan teori yang sudah dikemukakan di atas, penelitian ini dirancang untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara variabel independen/bebas (Tingkat Pengetahuan) terhadap variabel dependen/terikat (Perilaku Masyarakat) di Desa Bumi Ratu Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

#### **B. Waktu & Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di Desa Bumi Ratu Pagelaran. Kabupaten Pringsewu.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Pemilihan desain survei *cross sectional* dilakukan untuk mengukur tingkat Pengetahuan mengenai tingkat perilaku yang memperberat Gout

arthritis yang merupakan variabel dalam penelitian. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa desain survei *cross sectional* merupakan desain survei yang populer digunakan dalam pendidikan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dengan kelebihan dapat menyajikan informasi dalam waktu yang singkat.

Desain survei *cross sectional* dapat mengukur tingkat Pengetahuan mengenai Perilaku yang memperberat kejadian Gout Arthritis yang ada dalam masyarakat (Creswell, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam sebuah gambaran adanya tingkat health belief atau perubahan Perilaku dan mengukur adanya Pengetahuan yang dapat melihat pola perilaku yang ada dimasyarakat yang nantinya dapat membantu dalam penyediaan bimbingan konseling bagi petugas pelayanan kesehatan.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki karakteristik sama (Creswell, 2012, hlm. 142). Populasi dari penelitian ini adalah lansia Masyarakat desa Pagelaran, Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 33 Penderita gout atritis.

## 2. Sampel

### a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili populasi (Arikunto 2002). Sampel penelitian meliputi sejumlah elemen responden yang lebih besar dari persyaratan minimal elemen/responden. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Bumi Ratu Pagelaran.

Sampel menurut Notoatmodjo (2010), adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Adapun dalam penelitian ini rumus pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus pengambilan sampel menurut (Notoatmodjo, 2010) dengan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel N = Populasi

$d^2$  = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{33}{1 + (33 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{33}{1 + (0.0825)}$$

$$n = \frac{33}{1.0825}$$

$$n = 30.4$$

$$n = 30$$

Berdasarkan perhitungan maka besar sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah 30 sampel.

#### **b. Cara Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sample*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Noeng Muhajir, 1996). Pertimbangan dalam hal ini adalah responden sebelumnya telah diketahui relevan dengan maksud penelitian. Relevansi ini ditinjau dari umur, tingkat pendidikan maupun kedudukan responden di tengah masyarakat.

#### **c. Kriteria Sampel**

Penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan penelitian, dalam hal ini ada beberapa kriteria meliputi :

- a. Kriteria Inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kriteria Inklusi: Pasien dengan gout arthritis yang berobat dan pasien gout arthritis yang dilaporkan.

- b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia dijadikan responden.

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari Variabel Independent (bebas) dan Variabel dependent (terikat) :

1. Variabel Dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah Perilaku yang memperberat kejadian gout arthritis.
2. Variabel Independent (bebas) dalam penelitian ini adalah tingkat Pengetahuan.

### F. Definisi Operasional

Variabel Dependent	Definsi Oprasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Pengetahuan Gout Artitis	Pengetahuan tentang penyakit gout arthritis tada gejala dan cara pencegahan dan penatalaksanaan	Kuesioner	Peneliti menggunakan teknik wawancara ( <i>interview</i> ) terstruktur dengan menggunakan alat ukur (instrumen)	1. Rendah < 10 2. Tinggi $\geq 10$	Ordinal
<b>Independen</b> Perilaku	Perilaku adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam,	Kuesioner	peneliti menggunakan teknik wawancara ( <i>interview</i> )	1. Buruk < 20 2. Baik $\geq 20$	Ordinal

	dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup		terstruktur dengan menggunakan alat ukur (instrumen) Adaaptation model	(Arikunto, 2006)	
--	--	--	--	------------------	--

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini media yang digunakan untuk variabel Pengetahuan dan Perilaku berupa *Lembar kuesioner* cara ukurnya adalah Dengan metode wawancara dan lembar checklist. Untuk kuesioner Pengetahuan Terdapat 10 pertanyaan dan 10 soal pertanyaan untuk perilaku masyarakat.

### 2. Prosedur Penelitian

- a. Meminta surat izin penelitian dari Universitas Aisyah Pringsewu
- b. Memberikan surat izin penelitian ke Kepala Desa

- c. Melakukan kriteria responden yang akan diambil tahun baik laki-laki dan perempuan
- d. Meminta masyarakat yang telah ditetapkan menjadi responden untuk mengisi informed consent.
- e. Responden yang bersedia menjadi responden
- f. Peneliti menjelaskan tujuan dari Penelitian.
- g. Selesai penelitian peneliti mengucapkan terimakasih banyak atas partisipasi yang warga berikan dalam membantu proses penelitian.

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan norma, yaitu norma sopan santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan dimasyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Prinsip dasar dasar dan kaidah penelitian yang harus dipegang teguh :

1. Menghormati harkat dan martabat manusi (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati

harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogiannya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogiannya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

## **I. Pengolahan Data**

Menurut Sutanto (2007) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

### *1. Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data kedalam tabulasi.

### *2. Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis dan

kategorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisis data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak komputer.

### 3. *Tabulating*

Adalah teknik menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi.

### 4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

### 5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## **J. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proposi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti.

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antar variabel hasil penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan antara maka

dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan program komputer. Pada penelitian ini yang dilakukan uji adalah Hubungan Antara Pengetahuan dalam Perilaku memperberat kejadian Gout artritis. Dengan menggunakan *Chi Square* 95 % dan *Alpha* ( $\alpha$ ) 0,05 sehingga bila *p value*  $< 0,05$   $H_0$  diterima. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010)